

Pengaruh Leverage, Total Asset Turnover dan Cash Holdings Terhadap Kinerja Keuangan Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar di Bei Tahun 2020-2024

Erinus Halawa¹, Asnahwati²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Potensi Utama Medan

ARTICLE INFO

Article history:

Received Nov 02, 2025
Revised Nov 15, 2025
Accepted Nov 24, 2025

Keywords:

Cash Holdings
Financial Performance
Leverage
Total Asset turnover

ABSTRACT

Financial performance reflects the economic results achieved by a company at a specific time through its activities. Therefore, companies are required to have a competitive advantage. Furthermore, companies are expected to improve their performance and generate maximum profits to ensure the company's survival and future development. This study used a population of 18 insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2020-2024. The sampling technique used was purposive sampling, which involves determining the sample based on specific considerations. In accordance with the criteria, this study used a sample of 11 companies that met the criteria set by the researcher during the study period of 2020-2024. Based on the partial study, leverage, total asset turnover, and cash holdings did not affect financial performance. However, simultaneously, holdings did not affect financial performance.



Corresponding Author:

Erinus Halawa
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Potensi Utama
Jl. K.L. Yos Sudarso Km 6,5 No. 3A Sumatera Utara 20241. Indonesia
Email: erinushalawa396@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Perusahaan asuransi di Indonesia saat ini berkembang dengan pesat dikarenakan adanya pola pikir masyarakat yang meningkat dalam perlindungan kehidupannya maupun keluarganya. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah perusahaan perasuransian yang memiliki izin usaha untuk beroperasi per 31 Desember 2021 adalah 372 perusahaan, terdiri dari 149 perusahaan asuransi dan reasuransi serta 223 perusahaan penunjang asuransi.

Kinerja keuangan merupakan gambaran hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan pada waktu tertentu melalui aktivitas perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk memiliki keunggulan kompetitif. Selain itu perusahaan diharapkan mampu meningkatkan kinerja yang dimilikinya dan mampu menghasilkan profit yang maksimal kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan di masa yang akan datang. Dalam rangka untuk mewujudkan tujuan tersebut, manajemen perusahaan perlu untuk melakukan pengawasan, mengontrol, dan juga menilai perusahaannya. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan melihat bagaimana kinerja keuangan dari perusahaan, dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. yang baik akan dapat menaikkan nilai suatu perusahaan, sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan.

Berdasarkan rata – rata industri return on equity menurut (Kasmir, 2017) sebesar 40%. Apabila nilai rata – rata industri yang baik lebih besar dari 40% menunjukkan return on equity di atas rata-rata industri mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan pesaingnya dalam industri yang sama. Jika return on equity dibawah rata – rata

industri menunjukkan bahwa perusahaan kinerja perusahaan yang kurang baik dalam menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan pemegang saham. ROE yang rendah mengindikasikan bahwa perusahaan tidak efisien dalam menggunakan ekuitas pemegang saham untuk menghasilkan keuntungan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata – rata industri return on equity masih dibawa standar industri sebesar 40%, hal ini dikarenakan laba bersih yang menurun dan ekuitas menurun sehingga mengindikasikan bahwa Penurunan Laba Bersih menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang buruk dikarenakan banyak biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima, sedangkan penurunan Total Ekuitas menunjukkan bahwa nilai perusahaan menurun, yang dapat disebabkan oleh penurunan Laba Bersih, peningkatan liabilitas, atau kerugian lainnya, sehingga dapat mengurangi kepercayaan investor terhadap perusahaan, sehingga dapat menyebabkan kesulitan keuangan bagi perusahaan.

Salah satu faktor penyebab kinerja keuangan mengalami penurunan yaitu leverage. Leverage kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (hutang atau saham istimewa) dalam mewujudkan suatu tujuan, perusahaan dapat memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan. Selanjutnya, salah satu faktor penyebab kinerja keuangan mengalami penurunan yaitu total asset turnover. Total Assets Turn Over ratio yang memperlihatkan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan asset yang ada dan tersedia menjadi penjualan (Kasmir, 2020). Kemudian, salah satu faktor penyebab kinerja keuangan mengalami penurunan yaitu cash holdings. Cash Holdings bagian dari kas perusahaan yang digunakan untuk membiayai investasi atau dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk Dividen (gill & shah 2022). Perusahaan dengan saldo kas tinggi akan memiliki keuntungan diantaranya melancarkan kegiatan operasional perusahaan dan dapat mengatasi biaya kebutuhan tak terduga dimasa mendatang.

2. METODE

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif, yaitu penelitian yang menggambarkan hubungan antara dua variabel atau lebih. Asosiatif bertujuan untuk menggali hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya (Suryani dan Hendryad. 2021). Metode kuantitatif diterapkan dengan menggunakan rumus-rumus statistik untuk membantu analisis data yang diperoleh dari pengumpulan data (Sugiyono, 2022).

2. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI yang berjumlah 18 emiten pada tahun 2020-2024

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang telah ditentukan oleh peneliti. Model penelitian purpose sampling mengharuskan peneliti untuk memilih sendiri kriteria populasi yang menurut peneliti sesuai dengan penelitian yang akan dijadikan sampel penelitian. Terdapat 11 sampel penelitian pada sub sektor asuransi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	0,60825201
	Absolute	0,108
Most Extreme Differences	Positive	0,078
	Negative	-0,108
Test Statistic		0,108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.162 ^c

Sumber: SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel di atas bahwa distribusi data penelitian pada variabel penelitian (leverage, total asset turnover, dan cash holdings) terhadap Kinerja Keuangan dilihat dari nilai nilai probabilitas sebesar 0,162 > taraf signifikansi 5% atau 0,05; berdistribusi normal

b) Uji Multikolineritas

Tabel 2. Uji Multikolineritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Leverage	0,928	1,078
	Total Asset Turnover	0,992	1,009
	Cash Holdings	0,936	1,069

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil analisis Tolerance dan VIF untuk ketiga variabel independen, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolineritas dalam model regresi ini. Hubungan antar variabel independen tidak terlalu kuat, sehingga hasil regresi yang diperoleh dapat dipercaya dan tidak bias karena adanya korelasi antar variabel penjelas.

c) Uji Heterokedastisitas

Tabel 3. Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,173	0,345		0,503	0,617
	Leverage	4,01E-05	0	0,019	0,139	0,89
	Total Asset Turnover	0,205	0,11	0,251	1,865	0,068
	Cash Holdings	-0,112	0,1	-0,155	-1,118	0,269

a. Dependent Variable: ABS RES

Sumber: SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel menunjukkan hasil uji glejser dapat disimpulkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikansi secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai Absolut Residual (ABSRES). Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.162 ^a	0,026	-0,031	0,62589	1,827	

a. Predictors: (Constant), TR_X3, TR_X2, DAR
b. Dependent Variable: TR_Y

Sumber: SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui pengambilan keputusan uji durbin watson sebagai berikut:

N : 55

Dw : 1,827

dU : 1,6815

4-du = 4 – 1,6815 = 2,3185

Hasil = du < dw < 4-dU = 1,6815 < 1,827 > 1,6815. Maka dapat disimpulkan Keputusan bahwa uji autokorelasi yaitu tidak terdapat autokorelasi positif atau negative dengan Keputusan ditolak.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	1,843	0,581		3,17	0,003
Leverage	4,645	0	0,014	0,095	0,924
1 Total Asset	-0,201	0,185	-0,151	-1,087	0,282
Turnover	0,071	0,169	0,06	0,419	0,677

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: SPSS Versi 25

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah ditulis, model penelitian secara matematis dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = 1,843 + 4,645 (X1) - 0,201 (X2) + 0,071 (X3)$$

Keterangan:

Berdasarkan nilai – nilai regresi untuk variabel bebas disimpulkan bahwa yang paling besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba adalah nilai leverage (X1) sebesar 4,6%. Berdasarkan keterangan tersebut diketahui bahwa peningkatan terhadap kinerja keuangan lebih cenderung dibandingkan cash holdings.

3. Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	1,843	0,581		3,17	0,003
Leverage	4,645	0	0,014	0,095	0,924
1 Total Asset	-0,201	0,185	-0,151	-1,087	0,282
Turnover	0,071	0,169	0,06	0,419	0,677

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: SPSS Versi 25

Rumus : $N-k$

Keterangan :

N : Jumlah Sampel

K : Jumlah Variabel

$n-k$: Nilai t tabel $55-4 = 51 = 2,007$

Nilai t tabel = 2,007

Berdasarkan tabel uji parsial diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Leverage terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Asuransi
Hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung sebesar 0,095 sedangkan nilai t tabel sebesar 2,007 hal ini terlihat bahwa nilai t hitung < t tabel sedangkan nilai signifikan > 0,005 dan angka probabilitas sebesar 0,924 lebih besar dibandingkan taraf signifikansi 5% atau 0,05 artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara leverage terhadap Kinerja Keuangan secara parsial.
2. Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Asuransi
Hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung sebesar -1,087 sedangkan nilai t tabel sebesar -2,007 hal ini terlihat bahwa nilai t hitung < t tabel sedangkan nilai signifikan > 0,005 angka probabilitas sebesar 0,282 lebih besar dibandingkan taraf signifikansi 5% atau 0,05 artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara total asset turnover terhadap Kinerja Keuangan secara parsial.
3. Pengaruh Cash Holdings terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Asuransi
Hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung sebesar 0,419 sedangkan nilai t tabel sebesar 2,007 hal ini terlihat bahwa nilai t hitung < t tabel sedangkan nilai signifikan > 0,005 dan angka probabilitas sebesar 0,677 lebih besar dibandingkan taraf signifikansi 5% atau 0,05 artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara cash holdings terhadap Kinerja Keuangan secara parsial.

b) Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	0,54	3	0,18	0,46
	Residual	19,978	51	0,392	
	Total	20,519	54		

a. Dependent Variable: TR_Y

b. Predictors: (Constant), TR_X3, TR_X2, DAR

Sumber: SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dengan tingkat signifikansi 5% dan jumlah $k=4$ dan $Df (N1) = k-1$, $Df (N2) = n-k$ atau $Df (N1) = 4-1 = 3$, $Df (N2) = 55-4 = 51$. Sehingga diperoleh nilai F tabel sebesar 2,79. Berdasarkan hasil uji F dapat diketahui bahwa F tabel sebesar 2,79 sedangkan nilai F hitung sebesar 0,460 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai F hitung lebih kecil dari F tabel ($0,460 < 2,79$) dan signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,711 > 0,005$) maka dapat dikatakan hipotesis ditolak artinya leverage, total asset turnover, dan cash holding terhadap kinerja keuangan

c) Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 8. Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.162 ^a	0,026	-0,031	0,62589	1,827

a. Predictors: (Constant), TR_X3, TR_X2, DAR

b. Dependent Variable: TR_Y

Sumber: SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel nilai koefisien determinasi Adjusted R Square = -0,031 yang berarti besar angka koefisien determinasi sama dengan -3,1% hal ini bahwa variabel independen yaitu leverage, total asset turnover, dan cash holdings berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan, sedangkan sisanya -96,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh leverage, total asset turnover, dan cash holdings terhadap kinerja keuangan sebagai berikut. Secara Parsial working capital turnover berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan. Leverage, total asset turnover, dan cash holdings secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor asuransi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2024 leverage secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada sub sektor asuransi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2024. Total asset turnover secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada sub sektor asuransi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2024. Cash holdings secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada sub sektor asuransi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2024. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam model yang digunakan, ketiga variabel independen tersebut tidak mampu menjelaskan variasi dalam kinerja keuangan secara bersama-sama. Artinya, faktor leverage, perputaran total aset, dan kas yang dimiliki perusahaan belum cukup kuat untuk memengaruhi kinerja keuangan secara signifikan dalam penelitian ini. Hal ini bisa disebabkan oleh adanya variabel lain yang lebih dominan dalam memengaruhi kinerja keuangan atau karena hubungan antara variabel-variabel tersebut tidak bersifat linier. Oleh karena itu, peneliti atau pihak manajemen perusahaan perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain yang lebih relevan dan signifikan dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adita, A., & Mawardi, W. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Total Assets Turnover, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 15(1), 14
- Aiman, R., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Good Corporate Governanc, Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *e-Proceeding of Management : Vol.6, No.2 Agustus*. ISSN : 2355-9357, 3190-3199.
- Agus Harjito dan Martono, (2021). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Penerbit EKONISIA, Yogyakarta,
- Agus, Sartono (2020). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi: Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE
- Ahmad, Mufaiq. (2023). Pengaruh *Good Corporate Governance, Company Size, Capital Structure, dan Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022. *NERACA Articals*. No. 2 Vol. 19
- Ajun, Daruri. (2024). Pengaruh Komisaris Independen, dan Kepemilikan Manajerial terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*. Vol. 21 No. 1
- Alexandri, Moh Benny.(2019). *Manajemen Keuangan Bisnis*. Cetakan Kesatu. Bandung: Alfabeta.
- Alfredo Mahendra.2020 .Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating) Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. Universitas Udayana.
- Alvina. (2020). Pengaruh Leverage, Firm Size, Firm Age, dan *Sales Growth* terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*. Vol. 2 No. 4
- Andeline, Shelly. (2022). Pengaruh Islamic Corporate Governance, Current Ratio, dan *Total Asset Turnover* terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan). *UIN Raden Intan Lampung*. Vol. 1. No. 1
- Aprilianti, Dewi. (2021). Pengaruh *Debt Maturity, leverage*, kebijakan dividen, dan *cash holdings* terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor aneka industri. *Prosiding seminar nasional fakultas ekonomi untidar*. Vol. 1 No. 1
- Abdul Halim dan Sarwoko;. (2021). *Manajemen Keuangan (dasar-dasar pembelanjaan perusahaan)*. BPFE.Medan Katamso. *Jurnal Ekonomi Rabbani*, 188-197